EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA KOTA PALEMBANG TAHUN 2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

Tri Suci Uni Siregar

07011181419066

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

MEI 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA KOTA PALEMBANG TAHUN 2017

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

TRI SUCI UNI SIREGAR

07011181419066

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 3 Mei 2018

Pembimbing I

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 19810827 200912 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Efisiensi Penggunaan Anggaran Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang Tahun 2017*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2018.

Palembang, 15 Mei 2018

Ketua:

1. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001 .....

Anggota:

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 19810827 200912 1 002 .....

2. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 19670412 199203 2 002 .....

3. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 19580609 198403 1 002 .....

Mengetahui :

Dekan FISIP	**Ketua Jurusan Administrasi Negara**
Prof. Dr. Kgs. Mohammad Sobri, M.Si	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**
NIP. 19631106 199003 1 001	**NIP. 19810827 200912 1 002**

Motto & Persembahan

Motto :

"Success is when we can make our family and other people smile because of us. The best human is the most useful for others"

< Tri Suci Uni Siregar >

"Maintaining success is the key to success. You should understand your field of competence, your skills, and spend your time and energy there"

< Bill Gates >

"Learning is not achieved by chance, it must be sought with passion and perseverance"

< Abigail Adams >

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, kupersembahkan skripsi ini untuk :

Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Salma Diana Harahap dan Ayah Hakim Siregar yang tidak pernah menyerah banting tulang demi kesuksesan anaknya

Saudaraku tersayang yang senantiasa memberikan semangat

Kakakku tersayang Andika Rizky Eko Novandri

Teman-temanku yang senantiasa mensupport dalam segala hal

Almamater Unsri yang menjadi kebanggaanku

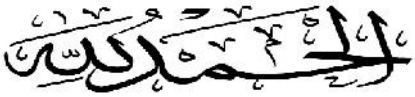

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Efisiensi Penggunaan Anggaran Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang Tahun 2017**". Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, saran, motivasi, semangat, kasih sayang, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan dengan rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah membantu dalam berbagai hal selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, serta do'a yang tiada hentinya mendo'akan untuk kelancaran dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan dalam berbagai urusan perkuliahan.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya telah banyak meluangkan waktu dalam melancarkan Proses Administrasi di Jurusan dan juga selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dukungan dan bantuan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam melakukan Proses Administrasi di Jurusan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM, selaku Pembimbing Akademik Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam melakukan perlengkapan pengisian KSM.
7. Bapak Drs. H. Alhidir, M.Si selaku Sekretaris, Bapak Hendra Bitra Setiawan, S.H selaku Sub Bagian Keuangan, Bapak Akmal Wijaya, S.Sos selaku Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Bapak Amir Budiman, SE selaku Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan memperlancar mengambil data.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan dalam mengurus proses administrasi dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi Negara.

Indralaya, Mei 2018

Tri Suci Uni Siregar

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menilai bagaimana tingkat efisiensi penggunaan anggaran pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang tahun 2017. Dikemukakan pada latar belakang bahwa yang menjadi permasalahan adalah terdapat sisa anggaran yang cenderung naik setiap tahunnya, banyaknya sisa anggaran yang tidak digunakan dengan optimal. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif, yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan anggaran pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang tahun 2017 belum efisien. Hal ini dikarenakan masih terdapat anggaran belanja yang direncanakan dalam kegiatan tidak digunakan. Dinas Pemadam Kebakaran dalam melakukan perencanaan sudah baik hanya saja pada belanja anggaran masih ada yang belum digunakan karena tidak dibutuhkan dalam kegiatan. Kemudian pengendalian belum baik disebabkan karena petugas kurang memahami peran masing-masing, dalam membuat perencanaan dan pengendalian Dinas Damkar terlebih dahulu membuat Rencana Strategis atau Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah yang berpatokan pada Standar Pelayanan Minimal yang berguna agar anggaran yang digunakan selama tahun anggaran dapat teralokasi sesuai dengan rencana. Jika dilihat dari wujud pelaksanaan program yang dilaksanakan Damkar sudah baik, namun terdapat beberapa program yang belum terealisasi dengan baik. Tetapi, secara keseluruhan wujud dari pelaksanaan program Damkar telah sesuai dengan target yang diharapkan.

Kata Kunci : ***Efisiensi, Penggunaan Anggaran.***

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19631106 199003 1 001	NIP. 19810827 200912 1 002

Indralaya, Mei 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19810827 200912 1 002

ABSTRACT

This thesis aims to assess how the efficiency level of the use of firefighting budgets at the Fire and Disaster Management Agency of Palembang City in 2017. It is suggested in the background that the problem is that there are budgetary budgets that tend to increase every year, the amount of unused budgetary balance . The type of research in this thesis is descriptive research, which uses qualitative research methods. Types of data used are primary and secondary data, while data collection techniques are done through documentation, interviews, and observation. The results show that the efficiency of the use of firefighting budget in the Fire and Disaster Management Agency of Palembang City in 2017 has not been efficient. This is because there are still planned budgets in activities not used. Fire and Disaster Management Agency in planning is good but only on budget expenditure still exist that have not been used because it is not needed in activity. Then the control is not good because the officers do not understand the role of each, in making the planning and control, they first create a Strategic Plan or Regional Property Needs Plan based on Minimum Service Standards that are useful for the budget used during the budget year can be allocated accordingly with a plan. From the implementation of the program implemented by Fire and Disaster Management Agency is good, but there are some programs that have not been realized properly. However, the overall form of the implementation of the Fire and Disaster Management Agency's program has been in accordance with the expected target.

Keywords : ***Efficiency, Budget's utilization.***

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19631106 199003 1 001	NIP. 19810827 200912 1 002

Indralaya, Mei 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19810827 200912 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

DAFTAR ISTILAH xiii

DAFTAR SINGKATAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
   1. Manfaat Teoritis 10
   2. Manfaat Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 11
   1. Keuangan Negara 11
   2. Teori Efisiensi 13
   3. Anggaran Sektor Publik 15
   4. Teori Yang Digunakan 19
B. Penelitian Terdahulu 21
C. Kerangka Pemikiran 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25
B. Defenisi Konsep 25
C. Fokus Penelitian 26

D. Jenis dan Sumber Data 27
E. Informan Penelitian 27
F. Teknik Pengumpulan Data 27
G. Instrumen Penelitian 28
H. Teknik Analisis Data 29
I. Teknik Keabsahan Data 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian 31
1. Sejarah Singkat Kota Palembang 31
2. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang 34
3. Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang 34
4. Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang 40
5. Kedudukan dan Tugas Pokok Fungsi Pemadam Kebakaran Kota Palembang 41
6. Strategi dan Kebijakan 51
B. Hasil dan Pembahasan 52
C. Perencanaan 54
D. Wujud Pelaksanaan Program 64
E. Pengendalian 77
F. Perbandingan Realisasi Belanja dengan Anggaran Belanja 78
G. Efisiensi Penggunaan Dana 83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 85
B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2013-2017 5
2. Laporan Anggaran Belanja Tahun 2017 Pemadam Kebakaran 7
3. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran 8
4. Presentasi Rasio Efisiensi 20
5. Penelitian Terdahulu 21
6. Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini 22
7. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini 23
8. Fokus Penelitian 26
9. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan 55
10. Jumlah Pegawai Non PNS Menurut Tingkat Pendidikan Formal 56
11. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pangkat/Golongan dan Eselon 56
12. Jumlah PNS yang telah Mengikuti Pendidikan Jabatan Struktural 58
13. Penggunaan anggaran Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 59
14. Penggunaan anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur .. 60
15. Penggunaan anggaran Program Peningkatan Disiplin Aparatur 61
16. Penggunaan anggaran Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan 62
17. Penggunaan anggaran Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam 62
18. Penggunaan anggaran Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran 63
19. Presentasi Kinerja Program DPK-PB 64
20. Wujud Pelaksanaan Program Pemadam Kebakaran Kota Palembang 72
21. Penggunaan Anggaran Wujud Pelaksanaan Program 73
22. Presentasi Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2013-2017 79
23. Penilaian Laporan Anggaran Belanja Tahun 2017 Pemadam Kebakaran 82
24. Matriks Hasil Penelitian 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Pemikiran 24
2. Peta Kota Palembang 31
3. Peta Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang 34
4. Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran 39
5. Melaksanakan Sosialisasi Pencegahan Bahaya Kebakaran 74
6. Anggota Pemadam Kebakaran Melakukan Apel Pagi Sebelum Melakukan Pekerjaan 75
7. Memasang Pompa Air Dalam Memenuhi Sarana Prasarana Mobil Pemadam Kebakaran 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat Pembimbing Skripsi 89
2. Surat Izin Penelitian 90
3. Kartu Revisi Seminar Proposal 92
4. Kartu Bimbingan Skripsi 96
5. Kartu Revisi Ujian Komprehensif 98
6. Pedoman Wawancara 101
7. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran 104
8. Peraturan Walikota Palembang Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang 106
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah 125
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah 131

DAFTAR ISTILAH

Fire Boat	: Kebakaran Perairan
Input	: Masukan
Output	: Keluaran
Outcome	: Dampak
Overestimate	: Taksiran Terlalu Tinggi
Underestimate	: Taksiran Terlalu Rendah

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Damkar	: Pemadam Kebakaran
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DPK dan PB	: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
LAKIP	: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
NPM	: New Public Management
Renstra	: Rencana Strategis
RKBMD	: Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah
SBM	: Standar Biaya Masukan
SILPA	: Sisa Lebih Penggunaan Anggaran
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPJ	: Surat Pertanggungjawaban
SPM	: Standar Pelayanan Minimal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mardiasmo (2009:61), anggaran adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Menurut Munandar (2010:1), anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu pendek (periode) tertentu yang akan datang. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah suatu rencana tertulis mengenai kegiatan organisasi yang dicapai selama periode tertentu yang berisi tentang penerimaan dan pengeluaran dan dinyatakan dalam ukuran finansial. Penganggaran juga disebut sebagai suatu proses penyusunan anggaran. Penganggaran dalam organisasi sektor publik, khususnya pemerintah merupakan tahapan yang cukup kompleks karena tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi, tetapi juga faktor-faktor sosial dan politik. Secara garis besar, anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan taksiran. Hal ini dikarenakan data dan informasi akan berpengaruh pada keakuratan taksiran atau perkiraan untuk proses penyusunan anggaran.

Penyelenggaraan pemerintah daerah tidak lepas dari adanya penggunaan dan pemanfaatan anggaran serta pendapatan daerah. Setiap tahun juga pemerintah daerah selalu mempersiapkan perencanaan anggaran atau disebut juga dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hal ini dikarenakan anggaran pemerintah

terkait dengan penentuan jumlah alokasi dana untuk setiap program dan aktivitas yang menggunakan dana milik masyarakat.

Dalam UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan mengenai otonomi daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat kepada daerah dan UU No.33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan perundang-undangan yang berhubungan dengan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah. Otonomi daerah pemerintah daerah diberikan keleluasan dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran yang sesuai dengan kepentingan dan keperluan daerahnya masing-masing. Masing-masing daerah sudah diberikan kewenangan dan kewajiban untuk menyusun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dengan demikian, terdapat tujuan yang dapat meningkatkan pelayanan publik, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan otonomi daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa penganggaran terpadu merupakan penyusunan rencana keuangan tahunan yang dilakukan secara terintegrasi untuk seluruh jenis belanja guna melaksanakan kegiatan pemerintahan yang didasarkan pada prinsip pencapaian efisiensi alokasi dana. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah dalam rangka mewujudkan pelayanan kepada masyarakat untuk tercapainya tujuan bernegara.

Menurut Pramono Hariadi (2010:7), anggaran pemerintah memiliki beberapa fungsi utama, yaitu sebagai alat perencanaan, alat pengendalian, alat kebijakan fiskal, alat politik, alat koordinasi dan komunikasi, alat penilaian kinerja, alat motivasi, serta alat menciptakan ruang publik. Sebagai alat perencanaan kegiatan publik yang

dinyatakan dalam satuan moneter, anggaran pemerintah juga harus disusun secara cermat, akurat, dan sistematis dengan menggunakan sistem anggaran yang baik. Pendekatan dalam penyusunan anggaran telah mengalami perkembangan, mengikuti kebutuhan dalam rangka peningkatan pelayanan publik, transparansi, dan akuntabilitas. Menurut Pramono Hariadi (2010:9), terdapat dua pendekatan penyusunan anggaran, yaitu :

1. Anggaran tradisional yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
   a. Cara penyusunan anggaran berdasarkan pendekatan *incrementalism*, maksudnya hanya menambahkan atau mengurangi jumlah nilai rupiah pada setiap program atau aktivitas.
   b. Struktur dan susunan anggaran bersifat *line item*, maksudnya tidak memungkinkan lagi untuk menghilangkan item-item penerimaan atau pengeluaran yang telah ada dalam struktur anggaran, walaupun secara riil terdapat item yang sudah tidak relevan lagi untuk digunakan.
2. *New Public Management* (NPM), yaitu berfokus pada manajemen sektor publik yang berorientasi pada kinerja, bukan pada kebijakan. Memiliki ciri-ciri pendekatan seperti komprehensif atau komparatif, terintegrasi, proses pengambilan keputusan yang rasional, berjangka panjang, spesifikasi tujuan dan adanya skala prioritas, analisis manfaat biaya, berorientasi pada *input*, *output*, dan *outcome*, serta adanya pengawasan kinerja.

Proses penyusunan anggaran dengan memperhatikan pendanaan dengan keluaran dan hasil, yaitu mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja *(output)* dan dampak *(outcome)* atas alokasi belanja *(input)* yang ditetapkan, disusun berdasarkan sasaran yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran, serta program dan kegiatan disusun berdasarkan rencana strategis kementerian atau lembaga. Adapun tujuan anggaran berbasis kinerja adalah meningkatkan kualitas belanja, yaitu efektif dalam mencapai sasaran pembangunan dan efisien dalam pelaksanaan, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yakni adanya kejelasan tentang keluaran, dan kejelasan tentang penanggungjawab kegiatan.

Anggaran publik berisi rencana kegiatan untuk dilaksanakan, dan menggambarkan kondisi keuangan mengenai belanja, dan aktivitas. Secara singkat, anggaran publik merupakan suatu rencana finansial yang menyatakan bahwa terdapat

beberapa biaya atas rencana yang dibuat untuk dibelanjakan, dan berapa banyak cara untuk memperoleh uang dengan cara mendanai rencana tersebut. Anggaran ini dibuat untuk membantu meningkatkan kebutuhan masyarakat dan menjadikan kehidupan masyarakat lebih berkualitas dan sejahtera atas yang diberikan oleh pemerintah melalui anggaran yang dibuat.

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 53 Tahun 2016 Bab II Pasal 2 menjelaskan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran dan bencana. Oleh karena itu, pemerintah wajib membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan seperti memadamkan api jika terjadi kebakaran rumah, gedung ataupun hutan. Untuk melakukan perlindungan masyarakat, dinas pemadam kebakaran telah menerima anggaran belanja untuk melaksanakan setiap program yang telah dibuat dan untuk melindungi masyarakat yang membutuhkan bantuan. Sehingga, instansi pemadam kebakaran berhak mendapatkan anggaran yang direncanakan setiap tahunnya.

Di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang terdapat dua macam anggaran, yaitu anggaran operasional dan anggaran modal. Anggaran operasional adalah anggaran yang dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan kegiatan pemerintah setiap tahunnya atau disebut juga dengan belanja rutin. Kemudian, anggaran modal adalah anggaran yang biasanya dilakukan dengan menggunakan pinjaman, karena manfaatnya lebih cenderung melebihi satu tahun anggaran dan bisa menambah aset atau kekayaan pemerintah. Dengan demikian, anggaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggaran operasional dapat juga dikategorikan sebagai belanja rutin. Dimana,

anggaran ini digunakan sehari-hari untuk menjalankan kegiatan/program pemerintah yang telah direncanakan sebelumnya.

Jika dilihat dari target anggaran belanja dan realisasi anggaran dinas pemadam kebakaran lima tahun terakhir, setiap tahunnya ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan dan terdapat juga suatu masalah yaitu masih terdapat realisasi yang belum mencapai target anggaran belanja. Pada tahun 2013-2015 target anggaran belanja masih terus mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2016 target anggaran belanja mengalami penurunan ± 6 miliar. Kemudian pada tahun 2017, target anggaran belanja kembali mengalami peningkatan lagi. Dengan demikian, target anggaran belanja lima tahun terakhir pada dinas pemadam kebakaran masih belum dapat dikatakan stabil karena masih terjadi fluktuasi pada setiap tahunnya, sehingga belum dapat dikatakan efisien. Adapun penyebab dari terjadinya fluktuasi adalah karena adanya defisit anggaran atau kekurangan anggaran pada pemerintah pusat dan berpengaruh pada penyerapan anggaran yang kurang maksimal sehingga mengakibatkan sisa anggaran pada setiap tahunnya cenderung naik.

Berikut tabel lima tahun terakhir realisasi anggaran belanja dinas pemadam kebakaran, sebagai berikut :

Tabel 1 Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2013-2017

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
2013	25.228.428.221,00	22.807.820.998,00	2.480.607.220,00
2014	33.291.338.367,65	31.340.966.781,00	2.664.252.586,65
2015	42.218.521.984,65	38.162.755.126,00	4.055.766.858,65
2016	36.596.667.121,57	33.069.581.679,00	3.527.085.442,57
2017	50.604.493.605,58	45.472.921.425,00	5.131.572.180,58

Sumber *: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang*

Pada tahun 2017 Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang menerima anggaran sebesar Rp 50.604.493.605,58. Dinas Pemadam Kebakaran juga memiliki beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan selama periode tertentu dengan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan kantor, pegawai ataupun masyarakat. Dalam organisasi sektor publik dikatakan bernilai baik jika yang bersangkutan mampu melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan memiliki standar yang tinggi dengan biaya yang rendah. Untuk mengetahui efisien atau tidaknya anggaran yang digunakan oleh dinas tersebut, berikut laporan anggaran belanja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang.

Berdasarkan tabel 2, pada tahun 2017 Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang menerima anggaran senilai Rp 50.604.493.605,58 dengan realisasi sebesar Rp 45.472.921.425,00. Dari anggaran tersebut instansi pemadam kebakaran telah menentukan berapa besar anggaran pada setiap program. Sehingga sudah terlihat jelas bahwa masih terdapat program yang realisasinya belum mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga, dapat diketahui apakah anggaran tersebut sudah efisien atau tidak.

Dari tabel 2, terlihat suatu masalah yaitu masih terdapat sisa anggaran yang belum digunakan dan realisasi belum mencapai target anggaran. Sehingga, terdapat pemborosan anggaran yang diajukan atau direncanakan oleh instansi terhadap pemerintah yang berwenang karena dana yang sisa atau tidak digunakan terlalu banyak. Seperti pada program belanja pegawai, program peningkatan disiplin aparatur, program peningkatan pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan, dan program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam.

Tabel 2 Laporan Anggaran Belanja Tahun 2017 Pemadam Kebakaran

No	Program	PAGU DIPA	Realisasi	Sisa Anggaran
			Total	
1.	Belanja Pegawai	19.950.068.000,00	17.947.319.633,00	2.002.748.367,00
2.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.906.386.000,00	5.402.216.395,00	504.169.605,00
3.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.873.909.605,58	2.706.746.212,00	167.163.393,58
4.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	287.300.000,00	35.639.091,00	251.660.909,00
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan	6.500.000,00	904.175,00	5.595.825,00
6.	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	17.000.000.000,00	15.244.418.555,00	1.755.581.445,00
7.	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	4.580.330.000,00	4.135.677.364,00	444.652.636,00
Total		50.604.493.605,58	45.472.921.425,00	5.131.572.180,58

Sumber *: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang*

Dapat dilihat juga pada tabel diatas bahwa hampir semua program belum mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga, pemerintah perlu lebih memperhatikan lagi apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh perlengkapan kantor dan pegawai agar tidak terjadi suatu pemborosan pada instansi tersebut. Berdasarkan tabel 3, bahwa semua kegiatan telah terlaksana kecuali pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran. Hal ini dikarenakan manajemen waktu yang kurang baik dan sumber daya manusia yang masih kurang sehingga tidak dapat

terlaksana. Kemudian, anggaran pada setiap kegiatan masih belum dapat dikatakan efisien karena pada kegiatan pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran dana anggaran sama sekali tidak digunakan atau dipakai.

Berikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran :

Tabel 3 Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

No.	Kegiatan	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
1.	Sosialisasi Norma, Standar, Prosedur dan Manual Pencegahan Bahaya Kebakaran	78.555.000,00	53.260.000,00	25.295.000,00
2.	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Kebakaran	14.450.000,00	-	14.450.000,00
3.	Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran	93.750.000,00	85.750.000,00	8.000.000,00
4.	Penyuluhan Pencegahan Bencana Kebakaran	87.575.000,00	18.225.000,00	69.350.000,00
5.	Pengadaan Sarana & Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	1.545.000.000,00	1.448.691.364,00	96.308.636,00
6.	Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	2.761.000.000,00	2.529.751.000,00	231.249.000,00
Total		4.580.330.000,00	4.135.677.364,00	444.652.636,00

Sumber : *Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang*

Sebelum melakukan tahap persiapan anggaran pemerintah harus melakukan taksiran atau perkiraan pengeluaran. Sebelum menyetujui taksiran pengeluaran tersebut, hendaknya dilakukan penaksiran pendapatan secara lebih akurat. Tujuannya

supaya institusi yang menerima anggaran belanja tidak melakukan suatu pemborosan, mencapai tujuan fiskal dan meningkatkan koordinasi antarbagian dalam lingkungan pemerintah, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah, sehingga dapat membantu menciptakan anggaran untuk menjadi lebih efisien dalam menggunakan dana yang serendah-rendahnya. Dengan adanya masalah diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam yang berkaitan dengan pokok masalah efisiensi penggunaan anggaran pemadam kebakaran. Hal ini dikarenakan, agar diketahui apakah penggunaan anggaran pemadam kebakaran sudah dapat dikatakan efisien atau tidak. Selain itu, peneliti memilih judul ini karena adanya keterkaitan dengan konsentrasi yang diambil. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji ulang untuk melakukan penelitian mengenai **"Efisiensi Penggunaan Anggaran Pemadam Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang Tahun 2017"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana efisiensi penggunaan anggaran pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efisiensi penggunaan anggaran pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang dapat dilakukan adalah :

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya Keuangan Negara dan Fiskal. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari penelitian yang dilakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam membahas tentang efisiensi penggunaan anggaran pemadam kebakaran Kota Palembang.

2. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak Kantor Pemadam Kebakaran dan Badan Penanggulangan Bencana Kota Palembang sebagai bahan kajian yang bermanfaat untuk para pembaca yang berminat dan tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai pelaksanaan dalam menggunakan anggaran belanja instansi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Handoko. 2001. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga.

Hariadi, Pramono. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta : Balai Pustaka.

Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : ANDI.

Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.* Jakarta : Salemba Empat.

Munandar. 2010. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja.* Yogyakarta : BPFE.

Nawawi, Ismail. 2014. *Manajemen Perubahan: Teori dan Aplikasi pada Organisasi Publik dan Bisnis*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Siagian, Sondang P. 1985. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Gunung Agung.

Soekanto, Soejono. 1986. *Pengantar Penelitiaan Hukum*. UI Press Jakarta.

Subana, M. Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Suparmoko. 1986. *Keuangan Negara dan Daerah*. Yogyakarta : BPFE.

Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Syafiie, Inu Kencana. 2013. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Bumi Aksara.

Winardi. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta : CV Kencana.

Yeremias. 2004. *Administrasi Publik*. Yogyakarta : Gava Media.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Walikota Palembang Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang.

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 Tentang Keuangan Negara

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah.

Dokumen

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana. 2017. *Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran*. Palembang

Skripsi dan Jurnal Ilmiah

Diyani, Rahmi. 2016. *Efektivitas Pengelolaan Anggaran Biaya Operasional Unit Reskrim Dalam Penanganan Kasus Kriminal Di Polsek Ilir Timur I Kota Palembang Tahun 2015*. Universitas Sriwijaya

Faradiba, Syarifah. 2015. *Analisis Pengelolaan Anggaran Belanja Operasional Sekolah Dana Program Sekolah Gratis Tahun 2013 (Studi Pada MTs Negeri Wonokerto Kecamatan Kikim Barat, Lahat)*. Universitas Sriwijaya.

Ilham, Muhammad Hidayatul. 2016. *Analisis Pengelolaan Anggaran Pada Badan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014*. Universitas Sriwijaya.

Melania. 2016. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol.16 No.03 Tahun 2016. Universitas Sam Ratulangi.